

Selain menulis buku pelajaran, Al-Ustadz ‘Umar juga menulis syair-syairnya dalam bahasa Arab dengan sastranya yang tinggi. Menurut ustadz Mushtofa bin Ahmad bin ‘Umar Baradja, cucu dari putra tertuanya, cukup banyak dan belum sempat dibukukan. Selain itu, masih banyak karya lain, seperti masalah keagamaan, yang masih bertuliskan tangan dan tersimpan rapi dalam perpustakaan keluarga.

B. Saran

Bagi para mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam, semoga ada yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang biografi Al-Ustadz ‘Umar Baradja tahun 1913 hingga 1990 penulis kitab *Al Akhlāq Lil Banīn*, karena masih banyak hal lagi yang menarik untuk dikaji selanjutnya. Terlebih lagi penulis tidak berpretensi bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, akan tetapi masih banyak hal-hal yang masih kurang dan membutuhkan perbaikan untuk kesempurnaan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi tercapainya kesempurnaan tersebut. Diharapkan pula dengan dilakukan penelitian lanjutan lagi secara mendalam nantinya mampu memberikan pengetahuan yang lebih luas lagi bagi pembaca.

Dengan terselesaikannya skripsi biografi Al-Ustadz ‘Umar Baradja tahun 1913 hingga 1990 penulis kitab *Al Akhlāq Lil Banīn* ini, semoga bisa menambah ilmu pengetahuan tentang kiprahnya dalam mengukir bahkan mendidik anak-anak sejak usia dini dengan hal-hal yang positif dan diharapkan juga dapat menjadi inspirasi bagi para orang tua di zaman sekarang untuk mendidik anaknya masing-masing.